

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIPSIKOSIS
PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP
DI BADAN PELAYANAN KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROPINSI BALI
PERIODE JANUARI 2006-JUNI 2006
I Gusti Ayu Prasanthi Suweda, 2007
Pembimbing(I) : Dra. Hj. Endang Wahyuningsih, M.S., Apt
(II): Dr. Made Sugiharta Jasa, Sp.KJ.(K).**

ABSTRAK

Diperkirakan sekitar 2 juta jiwa dari ± 200 juta jiwa penduduk Indonesia menderita skizofrenia. Beberapa mulai timbul pada usia 11-12 tahun. Sekitar 99% pasien di RS Jiwa di Indonesia adalah penderita skizofrenia, menurut data penyakit skizofrenia di Propinsi Bali angka kejadian skizofrenia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pertimbangan pemilihan jenis pengobatan antipsikosis sangatlah penting oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui pola penggunaan obat antipsikosis pada pasien skizofrenia rawat inap di Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Jiwa Propinsi Bali periode Januari 2006-Juni 2006. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: pengobatan tunggal (107 pasien) lebih banyak dibandingkan dengan pengobatan majemuk (9 pasien). Jenis pengobatan tunggal yang diberikan adalah golongan antipsikosis tipikal (Chlorpromazine 74,13%; Trifluoperazine 23,27%; Fluphenazine decanoate 6%; Haloperidol 75%) dan golongan antipsikosis atipikal (Aripipazole 0,86%) . Golongan dan jenis pengobatan majemuk yang diberikan adalah Risperidone & Haloperidol (3,44%) dan 0,86% masing-masing dari pengobatan Risperidone & Haloperidol –Chlorpromazine, Risperidone-Fluphenazine decanoate&Chlorpromazine, Risperidone-Fluphenazine decanoate&Chlorpromazine-Haloperidol-Trifluoperazine, Clozapine & Haloperidol, Clozapine-Fluophenazine decanoate&Haloperidol-Chlorpromazine. Lama perawatan pasien skizofrenia yang terbanyak pada kelompok usia 20-29 tahun dengan rentang lama perawatan < 44 hari, dimana pada laki-laki sebesar 36 pasien dan perempuan sebesar 13 pasien. Penggolongan kelompok usia pasien yang paling banyak menderita skizofrenia terdapat di kelompok usia (20-29 tahun) yaitu 43,10% pasien dengan rincian 34,48% pasien laki-laki dan 8,62% pasien perempuan.

Kata kunci: skizofrenia, pola penggunaan obat, pengobatan tunggal dan majemuk